

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Memahami perkembangan ajaran Islam pada akhir-akhir ini menuntun kita kepada pengkajian yang semakin meluas terhadap pemikiran-pemikiran yang dianut oleh masyarakat dalam menjalankan syariat agama Islam. Hal ini dikarenakan banyaknya ajaran yang berbeda terutama terkait masalah lembaga dan organisasi yang bergerak berdasarkan ajaran agama Islam tersebut. Dimana lembaga dan organisasi tersebut mempunyai metode dan pesan tersendiri kepada umat yang menganut ajarannya.

Dakwah islamiyah yang dilakukan nabi Muhammad SAW telah berhasil membentuk masyarakat Islami. Oleh karena itu perjalanan yang menuju sebuah masyarakat ideal, mutlak memerlukan proses dakwah. Hal ini disebabkan karena dakwah akan memberikan landasan filosofis serta memberi kerangka dinamika dan perubahan sistem dalam proses perwujudan masyarakat yang adil dan makmur.<sup>1</sup> Karena pada hakikatnya dakwah adalah menyeru kepada umat Islam untuk menuju kepada jalan kebaikan, memerintah yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dalam rangka memperoleh kebahagiaan di dunia dan kesejahteraan di akhirat.<sup>2</sup> Sebagaimana dalam Firman Allah Q.S. Ali-Imran /3:110.

---

<sup>1</sup> Amrullah, Ahmad, *Dakwah Islam Dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: Primaduta, 1983), h. 285.

<sup>2</sup> Rafi'udin dan Maman Abdul Jaliel, *Prinsip Dan Strategi Dakwah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997), h. 25.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ

الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ ۗ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ - ١١٠

Artinya: Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.<sup>3</sup>

Dari berkembangnya berbagai ajaran ini maka diperlukan sebuah manajemen dakwah yang baik agar bisa meningkatkan kualitas masyarakat terhadap berbagai ajaran yang hendak disampaikan dan diterapkan sehingga bisa mewadahi pesan dalam dakwah kepada umatnya. Dimana keberadaan metode dakwah diperlukan dalam mengorganisasikan masyarakat didalam sebuah wadah yang dikelola secara baik dan teratur dalam manajemen yang sesuai, sehingga bisa menjadi acuan yang benar-benar dianut oleh umat.

Agar menghasilkan hal seperti diatas, diperlukan proses manajemen yang baik dengan mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen, yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* yang baik. Dakwah secara terorganisir merupakan langkah yang tepat untuk dilakukan, apalagi objek dakwah yang semakin beragam dan berbeda saat ini, dengan obyek dakwah yang semakin beragam, dengan permasalahan yang semakin beragam pula. Penyelenggaraan dakwah akan berjalan secara efektif apabila terlebih dulu dilakukan identifikasi dan antisipasi masalah-masalah yang akan dihadapi.

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Mushaf al-Hadi*, (Jakarta: Maktabah al-Fatih Rasyid Media), h. 64.

Pondok pesantren dalam sejarah perkembangannya tercatat sebagai lembaga pendidikan dan dakwah islam yang berfungsi mencetak para santri menjadi ulama atau ahli agama yang memiliki kualifikasi keilmuan khusus bidang agama. Hal itu dapat dilihat dari kurikulum pelajarannya yang lebih berorientasi pada bidang keagamaan seperti tauhid, fiqih, syari'ah, tafsir, hadits, nahwu, sharf, mantiq, dan sebagainya yang mana merujuk pada kitab kuning atau kitab- kitab klasik.

Berkenaan dengan uraian diatas penulis akan mencoba memfokuskan pembahasan terkait manajemen dakwah yang diterapkan pada pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih, yang mana pondok pesantren ini, tergolong pondok pesantren *diniyah salafiyah*. Ia merupakan salah satu pondok terkemuka dan terbesar ke-2 (dua) di Kalimantan Selatan setelah pondok pesantren Darussalam Martapura. Pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih juga telah dikenal mampu mencetak lulusan yang handal dalam penguasaan membaca kitab kuning.

Dalam hal ini pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih menerapkan manajemen dakwah melalui lembaga pondok pesantren yang dibuat sebagai sarana untuk memberikan pengajaran yang mendalam terhadap ajaran Islam kepada para santri yang mengikutinya. Sehingga sedikit atau banyak tentunya dalam melaksanakan kegiatannya di dalam pondok pesantren ini memerlukan penerapan yang sesuai mengenai teori fungsi-fungsi manajemen dalam manajemen dakwah agar maksud dan tujuan yang diinginkan bisa tercapai.

Sehubungan dengan hal yang di atas pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih masih perlu banyak memperbaiki sistem manajemen baik, pengorganisasian, dan pengawasannya dikarenakan masih belum berjalannya sistem manajemen itu sendiri dan agar tercapai suatu tujuan yang mendapatkan hasil maksimal. Adanya pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih di tengah-tengah masyarakat di Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah bertujuan untuk menambah ilmu dan keyakinan agama. Pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih juga bertujuan untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama dalam rangka membentuk santri yang bertaqwa kepada Allah SWT, serta menjadi taman rohani, ajang silaturahmi antara sesama muslim, dan menyampaikan gagasan-gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat beragama nusa dan bangsa.

Dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang diterapkan, maka dibutuhkan sebuah sistem kepemimpinan yang bisa menunjang jalannya organisasi atau lembaga tersebut dalam hal ini yang bergerak pada bidang dakwah serta segala aktivitas yang terdapat didalamnya seperti proses pembelajaran serta pembinaan para santri pada norma keagamaan didalam pondok pesantren ini. Hal ini berfungsi agar terjadi hubungan yang baik antara pemimpin dan pengikutnya agar pesan dan ajaran dakwah bisa berjalan dengan baik.

Hubungan antara pemimpin dan yang dipimpin akan terjalin dengan baik bila masing-masing menyadari apa yang telah menjadi tanggung jawab masing-masing, dan apa yang telah mereka butuhkan dari masing-masing pihak. Dan

sebaliknya hubungan ini akan menjadi pincang apabila salah satu pihak merasa tidak mendapatkan apa yang diharapkan.<sup>4</sup> Hubungan menjadi baik akan terjalin antara pemimpin dan bawahan, apabila mereka saling membantu untuk mengembangkan diri masing-masing, sambil tetap mempertahankan batas-batas dan identitas dirinya dengan cara yang terbuka dan saling menerima dan tidak saling menutup diri.

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam dalam bentuk skripsi dengan judul: **Manajemen Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Barabai-HST.**

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan yang mendasar sehingga penulis mengambil judul skripsi ini adalah:

1. Pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih merupakan suatu lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang dakwah agama, baik kepada santrinya maupun masyarakat umum. Yang mana pondok pesantren ini ciri khas nya dengan pembacaan kitab-kitab kuning.
2. Pondok pesantren ini merupakan salah satu pondok pesantren salaf tertua dan terbesar yang ada di Kalimantan Selatan yang mana sudah banyak mencetak kader-kader Da'i atau Ulama.

---

<sup>4</sup> A.W. Widjaja, Peranan Motivasi Dalam Kepemimpinan, (Cet. Pertama, Akademika Pressindo, Jakarta 1986), h. 30

3. Penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan mengingat tersedianya data dan lokasi yang mudah dijangkau, serta tersedianya literatur yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas fokus penelitian ini adalah bagaimana manajemen pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih?

### **D. Tujuan**

Adapun tujuanya berdasarkan fokus masalah diatas yaitu untuk mengetahui bagaimana manajemen pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih.

### **E. Signifikansi Penelitian**

1. Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan ketajaman analisis yang terkait dengan masalah manajemen khususnya pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih untuk meningkatkan mutu dan semangat dalam berdakwah, agar terus meningkat dari tahun ke tahun.

## **F. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap penulisan judul diatas, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah dari penelitian ini:

### **1. Manajemen**

Manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan di pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih.

### **2. Dakwah**

Adapun dakwah dimaknai dari aspek positif ajakan tersebut, yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat. Yang mana dakwah disini ialah suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam.

### **3. Manajemen Dakwah**

Manajemen dakwah yang dimaksud peneliti disini ialah suatu proses perencanaan tugas, mengelompokan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan ke arah tujuan dakwah. sebuah pengaturan sistematis dan koordinatif dalam kegiatan atau aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum sampai akhir dari kegiatan dakwah,

### **4. Pondok Pesantren Ibnul Amin pamangkih**

Pondok pesantren adalah tempat pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran agama Islam bagi santri, yang diasuh oleh Kiai yang tinggal atau mukim bersama-sama dalam satu lokasi. Pondok pesantren

Ibnul Amin Pamangkih adalah suatu lembaga pendidikan dan dakwah Islam yang mana dalam pendidikan nya mengacu atau merujuk pada kitab-kitab kuning atau klasik, pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih terletak di Desa Pamangkih, Kecamatan Labuan Amas Utara (LAU) Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST), suatu Desa yang jaraknya 14 Km dari Kota Barabai (pusat pemerintahan Kab. Hulu Sungai Tengah) dan 160 km dari Banjarmasin (pusat pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan).

#### **G. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian yang ada untuk menghindari adanya kesan pengulangan atau tindakan plagiat dalam penelitian, maka penulis akan memaparkan penelitian yang pernah ada dengan penelitian yang peneliti buat, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suprapti Wulaningsih NIM 10411043 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul "*Peran Pondok Pesantren As- Salafiyyah Dalam Membentuk Karakter Santri Di Desa Wisata Religi Mlangi*". Penelitian ini berfokus pada pendidikan karakter anak dan fungsi manajemen pondok pesantren As-Salafiyyah. Penelitian ini berbeda karena fokus penelitiannya lebih besar yaitu mengenai fungsi manajemen dan penerapan karakter pada anak/ santri, sedangkan peneliti hanya berfokus kepada manajemen dakwah yang

berbasis kitab kuning yang ada di pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aziz Kurniawan Nim 1341030021 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, yang berjudul *“Perencanaan Dakwah Pondok Pesantren Al- Ihya Kalirejo Dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren”* penelitian ini bertujuan untuk melakukan perencanaan dakwah pondok pesantren Al- Ihya yang berada di Kalirejo. Penelitian ini sama karena penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sekitar pondok pesantren. Tetapi dalam penelitian ini lebih terfokus untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pengetahuan agama.
3. Penelitian oleh Abdul Muin Nim 14030103002 Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang berjudul *“Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Khairussunan Nahdlatul Wathan Kecamatan Rarowatu Utara Kabupaten Bombana”* penelitian ini membahas tentang manajemen dakwah pondok pesantren Khairussunan Nahdlatul Wathan penelitian ini dilakukan karena manajemen di pondok pesantren Nahdlatul Wathan ini belum sepenuhnya menerapkan secara sepenuhnya manajemen dakwah yang sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen itu sendiri. Penelitian ini sama dengan penulis karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen dakwah dipondok Pesantren ibnul amin Pamangkih apakah sudah menerapkan sepenuhnya prinsip-prinsip manajemen atau belum sama sekali.

## **H. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, yang terdiri dari tinjauan tentang manajemen, pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, tinjauan tentang dakwah, tinjauan manajemen dakwah, tinjauan tentang pondok pesantren, pembagian jenis pesantren, peran kelembagaan pondok pesantren, sistematika mekanisme kerja pondok pesantren, ciri khas pesantren dan unsur-unsur pokoknya.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, Hasil penelitian, dan Pembahasan.

Bab V Penutup, Simpulan dan saran.